

PROPOSAL PENELITIAN
ASISTEN AHLI

TANTANGAN DALAM PENERJEMAHAN BAHASA INGGRIS – BAHASA JAWA:
KAJIAN LINGUISTIK



Ketua Pelaksana:
Avi Meilawati, S.Pd., M.A.
Emi Nursanti, M.Hum.

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN ASISTEN AHLI**

1. Judul Penelitian : Tantangan dalam Penerjemahan Inggris-Jawa: Kajian Linguistik
 2. Ketua Peneliti :
 a. Nama lengkap : Avi Meilawati, S.Pd., M.A.
 b. Jabatan : Asisten Ahli
 c. Jurusan : Pendidikan Bahasa Daerah
 d. Alamat surat : Tegal Pucung, RT.1/RW.1 Sanggrahan, Prambanan, Klaten
 e. Telepon rumah/HP : 085820103395
 f. Faksimili : 0274550843 Faks 0274548207
 g. e-mail : avimeilawati@uny.ac.id
 3. Bidang Keilmuan Penelitian : Bahasa
 4. Skim penelitian : Teknologi Inovasi
 5. Tema Penelitian Payung : Pengembangan Inovatif Berbasis Riset
 6. Sub. Tema Penelitian Payung : Pengembangan Sistem Assesmen Proses dan Hasil Belajar
 7. Kelompok Peneliti

No.	Nama dan Gelar	NIP	Bidang Keahlian
1	Susana Widyastuti, Ph.D	197802282005012001	Bahasa
2	Siti Mahripah, M.App.Ling	198009132005012001	Pendidikan

8. Mahasiswa yang terlibat :

No. Nama N I M Prodi

No.	Nama	NIM	Prodi
1.	Diah Sumaji	13205241044	Pendidikan Bahasa Jawa
2.	Rahayu Trianingsih	13205241048	Pendidikan Bahasa Jawa

9. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
 10. Waktu Penelitian : 6 Bulan
 11. Dana yang diusulkan : Rp5.000.000,-

Mengetahui:
BPP,



Dr. Tadkiroatu Musfiroh, M.Hum.
NIP 196908291994032001

Yogyakarta, 12 April 2017
Ketua Tim Peneliti,



Avi Meilawati, S.Pd., M.A.
NIP 198305022009122003



Mengetahui,
Dekan FBS,
Dr. Widyastuti Urbani, M.A.
NIP 195241990012001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN	4
PENDAHULUAN	5
KAJIAN PUSTAKA	7
METODE PENELITIAN	9
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	
1) Curriculum Vitae Ketua dan Anggota Peneliti.	
2) Pernyataan kesediaan melaksanakan penelitian	
3) Surat Keterangan dari Ketua Jurusan tentang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	

A. Ringkasan

Penelitian ini merupakan penelitian gabungan dari penerapan ilmu linguistik komputasi dan ilmu penerjemahan. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi kesalahan penerjemahan Bahasa Inggris ke Bahasa Jawa dari mesin translator *google translate*. Pengumpulan data dilakukan dengan sistem *crawling* dari situs berbahasa Inggris dan berbahasa Jawa sebanyak 20.000 kalimat yang terbagi atas 8 segmen. Analisis data menggunakan ilmu semantik dan sosiolinguistik bahasa Jawa.

B. Latar belakang Penelitian

Berkembangnya era global yang sudah mendunia membawa berbagai dampak kepada masyarakat, baik itu yang bersifat positif maupun bersifat negatif. Ditunjang dengan kemajuan era digital yang sangat masif semakin mendorong laju perkembangan era global yang tidak terbendung lagi. Berbagai aspek kehidupan baik yang bersifat ekonomi, sosial, politik, dan budaya dan aspek-aspek lainnya mengalami perubahan yang relatif mencolok sebagaimana diungkapkan oleh Suarez-Orozco & Qin-Hilliard (2004). Dalam hal perubahan yang bersifat positif, bangsa Indonesia dan khususnya masyarakat Jawa tidak begitu resah, namun untuk perubahan yang bersifat negatif terutamanya yang menggerus nilai-nilai dan kearifan kebudayaan lokal menimbulkan keresahan yang sangat signifikan bagi masyarakat.

Laju perkembangan era global tidak bisa dilepaskan dari pengaruh laju pertukaran informasi antar berbagai pihak di berbagai belahan dunia dengan cepat. Pertukaran informasi ini bersifat global dan mencakup berbagai aspek kehidupan, baik itu ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, termasuk juga nilai-nilai budaya antar bangsa. Tidak bisa dipungkiri, bahwa cepatnya laju pertukaran informasi global ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih. Jika dimasa lampau orang memerlukan beberapa waktu (dari tahun, bulan, minggu, hari, jam, dan menit) untuk dapat menyampaikan suatu informasi kepada orang lain di tempat/negara yang berbeda, saat ini orang dapat menyampaikan informasi yang sama hanya dalam hitungan seper sekian detik. Bahkan dengan kecanggihan teknologi saat ini orang dapat bisa berbicara sekaligus melihat orang yang diajak bicara pada saat yang bersamaan.

Sebagaimana diungkapkan diatas, perubahan dan pertukaran informasi yang sangat cepat dan masif ini tidak selamanya memberikan dampak positif kepada masyarakat. Dalam kondisi tertentu, perubahan ini pun akan dapat membawa dampak negatif jika tidak disikapi dan difilter

secara komprehensif oleh masyarakat lokal. Oleh karena itu, masyarakat dan pemerintah baik dalam lingkup lokal, regional, maupun nasional seyogyanya menyiapkan suatu langkah-langkah dan rencana yang komprehensif dalam menyongsong segala bentuk perubahan yang diakibatkan oleh laju era globalisasi ini. Salah satu aspek penting yang perlu dipertahankan adalah pelestarian nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal yang merupakan warisan leluhur nenek moyang, dalam hal ini khususnya kebudayaan Jawa. Kenyataan bahwa laju era global tidak bisa dibendung, tidak serta merta membiarkan masyarakat larut dalam perubahan global tersebut. Pemerintah dan elemen masyarakat perlu membangun kesadaran warganya untuk tidak membiarkan era global menggerus tatanan dan nilai-nilai adiluhur bangsa Jawa.

Sebagaimana diungkapkan oleh Kurniawan dkk (2013) bahwa nilai-nilai budaya Jawa sekarang ini mengalami pengikisan dan bahkan cenderung mengalami disorientasi nilai. Disebutkan bahwa nilai-nilai budaya Jawa telah mulai luntur dan bertahap tergantikan oleh nilai-nilai budaya baru sebagai dampak dari laju perubahan global. Hal ini dikhawatirkan akan menyebabkan *degradasi moral* masyarakat yang jika dibiarkan secara terus-menerus akan mengakibatkan punahnya budaya Jawa.

Adalah suatu hal yang mustahil untuk menghalangi gerakan perubahan global ini. Oleh karenanya masyarakat perlu arif dan bijaksana dalam menyikapi arus perubahan tersebut. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil adalah bagaimana supaya nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal ini agar dapat berjalan secara sinergis, beriringan bersama-sama sehingga tidak ada yang diancam atau terancam punah atau menghilang.

Sebagaimana diungkapkan diatas, teknologi informasi merupakan salah satu kunci utama untuk membuat terciptanya harmoni tersebut. Melalui penggunaan teknologi informasi yang tepat guna, nilai-nilai budaya Jawa tersebut dapat diakses, dipelajari, dan selanjutnya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. **Sistem daring (online) memungkinkan akses informasi tentang nilai-nilai kearifan lokal (Jawa) ini menjadi semakin fleksibel**, karena sistem ini tidak membatasi masyarakat dalam belajar, tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Melalui sistem daring ini, masyarakat dapat belajar budaya Jawa, dimanapun dan kapanpun. Disamping itu, sistem ini juga memberikan kepada penggunanya untuk bisa saling berdiskusi dalam belajar budaya Jawa.

Sampai saat ini, perkembangan sistem teknologi informasi memang berkembang cepat dan semakin berkualitas. Sistem dapat mengakomodasi keseluruhan kebutuhan belajar

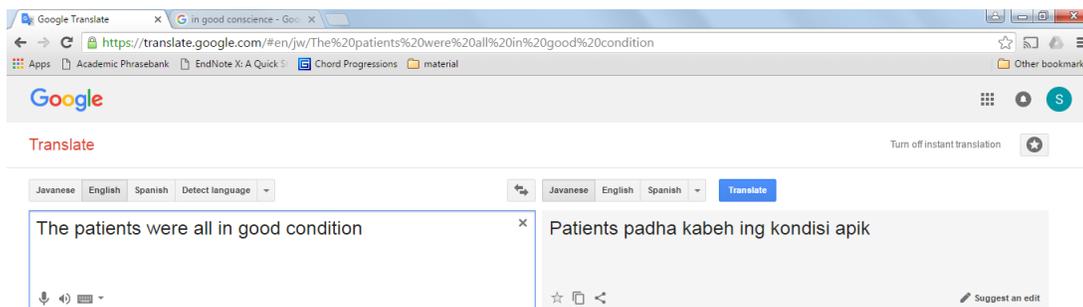
masyarakat akan kebudayaan Jawa yang bersifat komprehensif. Masyarakat disini tidak hanya masyarakat Jawa, namun juga masyarakat luas yang tertarik dan ingin mempelajari budaya Jawa secara integratif. Asumsinya, jika budaya Jawa banyak dipelajari oleh masyarakat luas, maka nilai-nilai adiluhung tersebut akan semakin lestari dan tidak mudah tergerus oleh laju perubahan global. Kendati demikian, beberapa perbaikan perlu dilakukan demi tercapainya sistem yang benar dan berkualitas, terutama pada penerjemahan.

Masalah utama dalam MT *Google Translate* adalah kurang bagusnya hasil terjemahan dalam Bahasa Jawa. Hal tersebut bersumber pada beberapa hal sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

1. *Tidak selalu tersedianya leksikon atau kosa kata dalam Bahasa Jawa.*

Sebagai akibatnya hasil terjemahan masih mengandung kosa kata Bahasa Inggris. Hal ini disebabkan karena tidak adanya atau ditemukannya kata yang dicari dalam sistem. Selain karena kurangnya jumlah data, kurangnya cakupan topik atau domain dari korpus data yang dikumpulkan merupakan penyebab utama ketidakterseediaan kata yang dicari pengguna.

Dibawah merupakan contoh kasus diatas. Kemungkinan besar hal ini terjadi karena korpus data yang tersimpan di dalam sistem masih kurang lengkap, sehingga sistem MT tidak dapat menemukan kata ‘patient’ di dalam databasenya.

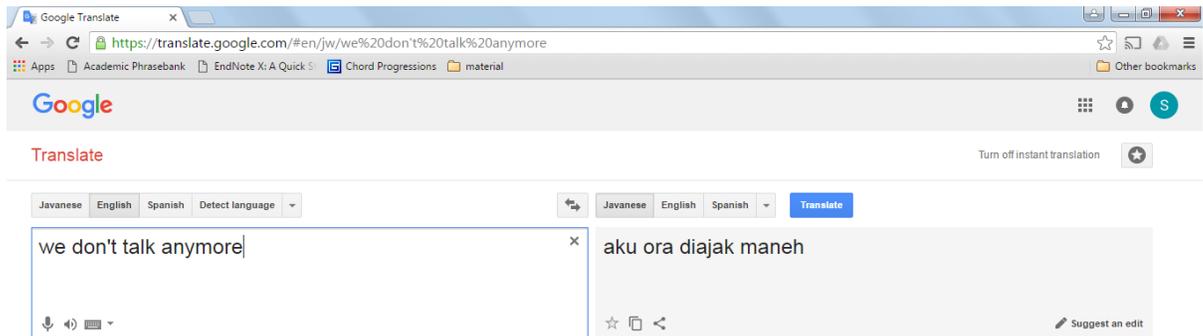


Gambar 1. Ketidaklengkapan kosa kata

2. *Kesalahan penerjemahan untuk kata-kata tertentu*

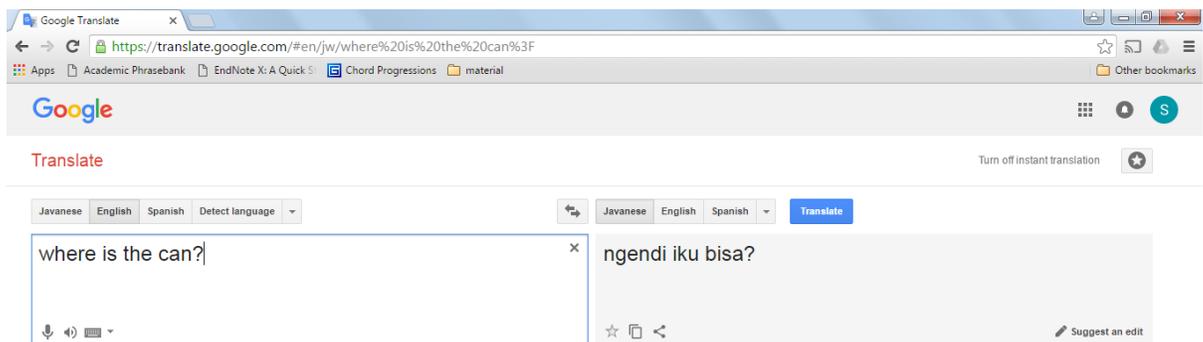
Hasil terjemahan kadang-kadang memberikan makna yang berbeda dari teks aslinya. Hal ini bisa disebabkan karena ketidakakuratan parallel corpora atau data terjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Jawa. Kurang cermatnya proses terjemahan dan pengecekan

ulang terjemahan (*proofreading*) bisa menjadi penyebab kurang tepatnya hasil terjemahan. Dalam contoh berikut ini, kata ‘talk’ diterjemahkan menjadi ‘diajak’.



Gambar 2. Kesalahan penerjemahan kosa kata

Ketidak akuratan data ini bisa juga disebabkan karena satu kata bisa saja bermakna ambigu atau berbeda dalam bahasa target, misalnya ‘can’ bisa bermakna ‘saged’ dan ‘kaleng’, dan MT tidak mampu mengenali perbedaan makna ini.

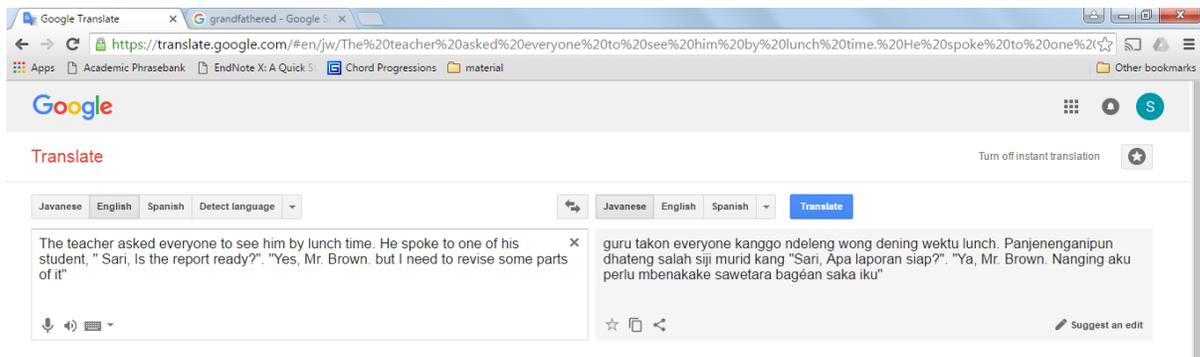


Gambar 3. Kesalahan penerjemahan kata ambigu

3. *Kurang tepatnya tingkat tutur yang dipakai.*

Tingkat tutur menjadi masalah yang sangat sering terjadi dalam MT. Kesalahan tingkat tutur dalam terjemahan MT, bisa disebabkan karena perbedaan konteks dari teks yang dimasukkan dalam MT dan teks yang diterjemahkan pengguna. Setiap teks memiliki konteks yang berbeda. Hubungan erat antara konteks dan teks menjadi masalah yang kompleks sebab konteks atau *discourse* (wacana) dalam Bahasa Jawa sangatlah unik dan dinamis. Kalimat yang sama bisa saja diterjemahkan dalam tingkat tutur yang berbeda

tergantung dari konteks kalimat tersebut. Kesalahan penggunaan tingkat tutur ini dapat menyebabkan ketidklancaran dan kesalahpahaman dalam komunikasi. Dalam contoh berikut ini, percakapan terjadi diantara guru dan murid di mana Sari seharusnya menggunakan Jawa Krama saat berbicara pada gurunya. Namun, dalam hasil terjemahan berikut ini Sari menggunakan Jawa Ngoko. Dalam budaya Bahasa Jawa, Sari dianggap sangat kasar dan kurang sopan.



Gambar 4. Kekurangtepatan tingkat tutur

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti melakukan penelitian melalui pendekatan ilmu linguistik komputasi untuk mendapatkan data dari *website* kemudian baru dianalisis menurut karakter kesalahan yang ditemukan.

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk **Mengidentifikasi Kekurangtepatan Penerjemahan Bahasa Inggris-Bahasa Jawa dari mesin translator *google translate***, yang meliputi kesalahan pemilihan kosa kata maupun konteks tuturan.

D. LUARAN PENELITIAN

1. Draft artikel ilmiah

E. LANDASAN TEORI

1. Linguistik Komputasi

Hoed (2006:51) mengartikan penerjemahan sebagai kegiatan mengalihkan secara tertulis pesan dari teks suatu bahasa ke dalam teks bahasa lain. Moentaha (2006:13-25) menyatakan bahwa penerjemahan adalah proses penggantian teks dalam bahasa sumber dengan teks dalam bahasa sasaran tanpa mengubah tataran isi teks. Pengertian tataran isi ini tidak hanya yang menyangkut arti dasar (*material meaning*) tetapi juga ide atau konsepsi yang terkandung dalam tataran isi. Isi mencakup semua informasi yang ada dalam teks bahasa sasaran, yaitu semua norma-norma bahasa, seperti makna leksikal, makna gramatikal, nuansa stilistis/nuansa ekspresif. Dengan kata lain, penerjemahan merupakan pengkajian leksikon, struktur gramatika, situasi komunikasi, dan kontak budaya antara dua bahasa yang dilakukan lewat analisis untuk menentukan makna.

Dalam bidang ilmu bahasa, Linguistik Komputasi dapat dikatakan sebagai satu hal yang cukup baru. Jika dilihat dari kata pembentuknya, disiplin ilmu ini merupakan kombinasi antara ilmu bahasa dan ilmu komputer. Linguistik komputasi (*Computational Linguistics*) merupakan disiplin ilmu yang menggabungkan prinsip-prinsip linguistik dengan komputer untuk mengkaji aspek-aspek komputasi dari bahasa manusia. Dengan kata lain, disiplin ilmu ini bersifat antar disiplin dan mengkaji pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing* atau NLP) dengan menggunakan teknologi komputer (Gibbon, 2013).

Tujuan dari NLP adalah membuat sistem komputer menggunakan bahasa alami sebaik yang dilakukan oleh manusia, dan komputer dapat mengolah teks dan ucapan secara cerdas. NLP merupakan salah satu cabang dari *Artificial Intelligence* (AI) dalam upaya memahami, dan menghasilkan bahasa-bahasa alami secara otomatis. *Computational Linguistics* merupakan ilmu gabungan dari *Natural Language Generation* (NLG), dan *Natural Language Understanding* (NLU). NLG berfokus kepada proses mengubah informasi dari database komputer menjadi bahasa manusia, sedangkan NLU mengubah bahasa manusia ke representasi yang lebih formal sehingga program komputer lebih mudah memanipulasi, dan memahami maksud dari bahasa alami tersebut.

2. Definisi *Machine Translation*

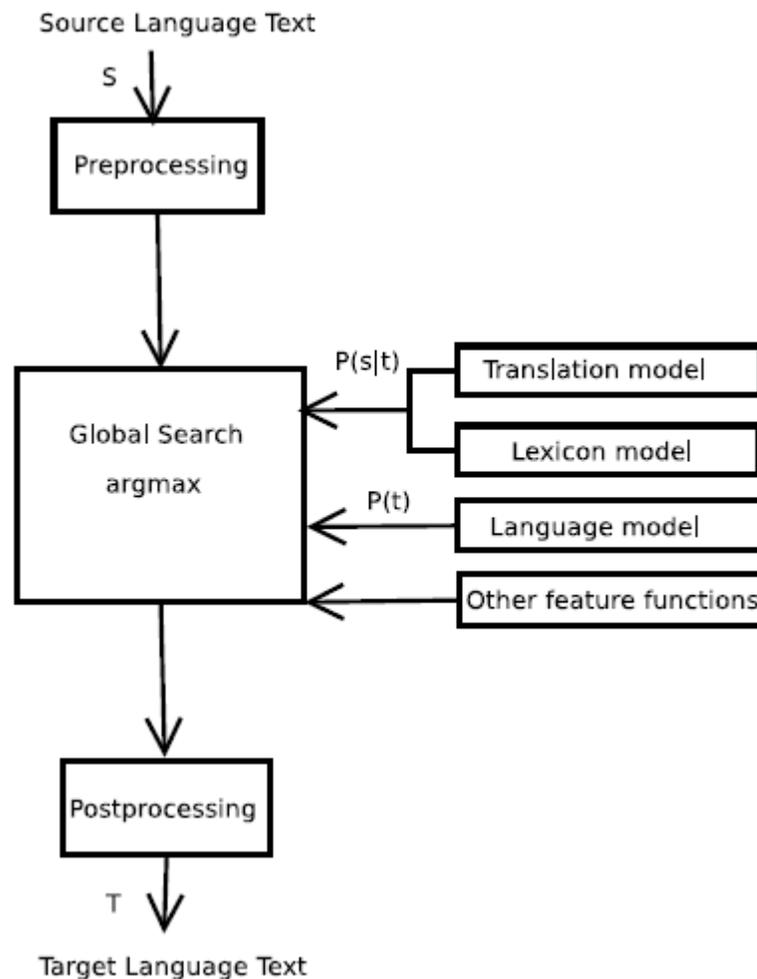
Salah satu bagian dari Linguistik Komputasi adalah pengembangan mesin penerjemahan. Costa-Jussa M, dkk (2012) menulis bahwa sub-bagian ini menginvestigasi penggunaan perangkat lunak komputer untuk menerjemahkan teks dari bahasa sumber ke bahasa target. Sebagaimana dijelaskan dalam Oxford English dictionary, Machine Translation (MT) adalah penerjemahan otomatis atau “penerjemahan yang dilakukan oleh komputer”. Penerjemahan ini merupakan sebuah proses yang sering disebut sebagai NLP (*Natural Language Processing*) yang menggunakan data dwibahasa untuk membangun model bahasa dan frasa yang akan digunakan untuk menerjemahkan teks (Kantan, 2011). MT ini dikembangkan dalam rangka mempermudah dan mempercepat proses penerjemahan yang sebelumnya hanya dikerjakan oleh manusia.

Ada beberapa jenis teknologi yang digunakan dalam mesin penerjemahan. Saat ini, yang banyak digunakan adalah *Rule-Based Machine Translation* (RBMT), *Statistical Machine Translation* (SMT), dan Hybrid System yang merupakan gabungan dari RBMT dan SMT. Sistem RBMT adalah sistem yang kompleks melebihi penerjemahan kata per kata, sistem ini mengembangkan aturan linguistik yang menunjukkan bahwa kata-kata bisa menempati posisi yang berbeda dalam struktur kalimat tergantung makna dalam konteks tersebut. Metode RBMT menerapkan serangkaian aturan linguistik dalam tiga fase yang berbeda: analisis, transfer dan generasi Costa-Jussa M, dkk (2012). Oleh karena itu, sistem ini membutuhkan: analisis sintaksis, analisis semantik, serta penggenerasian sintaksis dan semantik. Jenis yang kedua, SMT, menitikberatkan pada hitungan statistik untuk menentukan terjemahan yang paling tepat dari sebuah kata, dalam artian sistem ini mencari probabilitas terbesar. Sistem SMT yang lebih modern lebih berdasar pada frase daripada kata.

3. Karakteristik, Jenis dan Cara Kerja *Machine Translation*

Dalam penerjemahan, baik dengan menggunakan tenaga manusia atau dengan mesin otomatis, makna teks dalam bahasa sumber harus diterjemahkan secara lengkap dan tepat dalam bahasa target. Meskipun ini nampak seperti sesuatu yang sederhana, proses transfer dari bahasa sumber ke bahasa target tersebut sebenarnya meliputi hal yang sangat kompleks karena penerjemahan tersebut tidak hanya merupakan proses pemindahan kata per kata. Jika dibandingkan dengan penerjemahan dengan tenaga manusia, penerjemahan menggunakan mesin ini jauh lebih efektif dan pengguna akan mendapatkan manfaat yang besar.

Karena SMT dipandang lebih sederhana dan memberikan hasil yang lebih baik, maka penelitian ini akan menggunakan model SMT. SMT ini menggunakan model bahasa yang digenerasikan dari analisis training *data* monolingual dan bilingual. Secara esensial, SMT ini menggunakan kemampuan menghitung dari komputer untuk membangun model data yang canggih dengan menggunakan algoritma untuk memilih kata atau frasa yang paling sering muncul. Berikut adalah cara kerja dengan pendekatan SMT



4. Review Penelitian yang Relevan

Kami percaya bahwa dengan menggunakan **metodologi** yang relevan dan tepat guna, analisis statistik dengan menggunakan komputer terhadap data linguistik dapat menghasilkan mesin penerjemahan yang efektif.

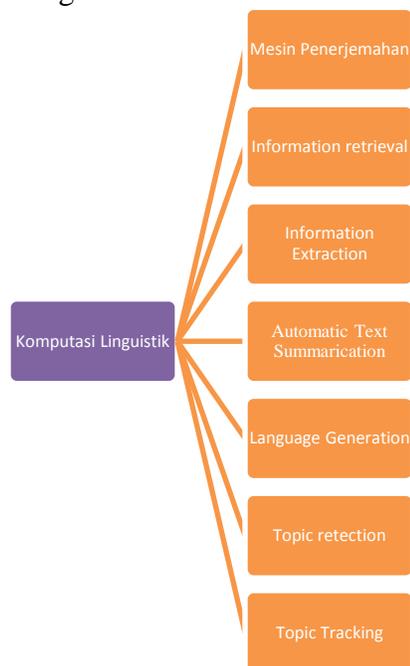
- a. Arifatun dalam penelitiannya menemukan bahwa penerjemahan teks bahasa Indonesia ke bahasa Arab dengan menggunakan layanan google translate belum akurat, **dan akan akurat jika bahasa sumber diterjemahkan secara kata per kata ke bahasa sasaran**. Proses penerjemahan tidak memberikan terjemahan yang akurat jika teks diterjemahkan per kalimat. Hasil analisis mendapatkan sejumlah kesalahan yang mendominasi hasil penelitian. Peneliti mengklasifikasi kesalahan ke dalam 7 kategori. Diantaranya: Kesalahan Nakirah ma`rifat dengan 15 kesalahan, kesalahan mudzakar muannats 8 kesalahan, Penggunaan harf bermakna 13 kesalahan, kesalahan penggunaan dhomir 5 kesalahan, kesalahan mufrad, mutsanna, jama` terdapat 5 kesalahan, kesalahan i`rob 5, dan kesalahan penggunaan fi`il terdapat 6 kesalahan.
- b. Jha, Gopal, and Mishra (2009), , melakukan eksperimen untuk melakukan anotasi terhadap korpus Sankrit, bahasa yang memiliki tata bahasa yang sangat kompleks, terutama dalam hal urutan kata dan morfologi.
- c. Baskaran, dkk (2008) dapat mengumpulkan **tagset kelas kata umum** yang mencakup hampir semua bahasa di India. Meskipun bahasa India ini penuturnya banyak, akan tetapi belum ada tagset dan tagger yang komprehensif untuk Bahasa India tersebut yang mampu digunakan sebagai blok pembangun untuk penelitian NLP. Penelitian ini mengikuti skema yang menunjukkan bahwa sistem dapat menyimpan fitur bahasa atau kekerabatan bahasa.
- d. Eduard Hovy & Rahul Bhagat dari USC Information Sciences Institute membuat penelitian mengenai **memarafrasekan kalimat dalam jaringan**. mereka berdua menemukan bahwa, paraphrase tidak dapat dilakukan jika melihat masing-masing kata, tetapi juga memperhatikan konteks tuturan. Dari kesiapan mesin translasi, permasalahan konteks dapat diatasi.
- e. Jurafsky dan Martin melakukan penelitian mengenai **tahap paraphrase kalimat dalam jaringan** oleh mesin. Tahap I adalah tahap kata, yang meliputi ekspresi, autoomata, kata, transedur, n-grams, tuturan dan model entropi, tahap II meliputi komunikasi tuturan dari sintesis tuturan, rekognisi dan fonologi, bagian III meliputi grammar dan sintaktikal, bagian IV semantic dan pragmatic, serta tahap V aplikasi.

5. Kerangka Konsep

Penelitian ini menggunakan prinsip-prinsip linguistik komputasi sebagai landasan teorinya. Linguistik komputasi (*Computational Linguistics*) merupakan disiplin ilmu yang

menggabungkan prinsip-prinsip linguistik dengan komputer untuk mengkaji aspek-aspek komputasi dari Bahasa manusia. Dengan kata lain, disiplin ilmu ini bersifat antar disiplin dan mengkaji pemrosesan bahasa alami (*natural Language Processing* atau NLP) dengan menggunakan teknologi komputer (Gibbon, 2013). Tujuan dari NLP adalah membuat sistem komputer menggunakan bahasa alami sebaik yang dilakukan oleh manusia, dan komputer dapat mengolah teks dan ucapan secara cerdas. NLP merupakan salah satu cabang dari *Artificial Intelligence* (AI) dalam upaya memahami, dan menghasilkan bahasa-bahasa alami secara otomatis. *Computational Linguistics* merupakan ilmu gabungan dari *Natural Language Generation* (NLG), dan Natural Language Understanding (NLU). NLG berfokus kepada proses mengubah informasi dari database komputer menjadi bahasa manusia, sedangkan NLU mengubah bahasa manusia ke representasi yang lebih formal sehingga program komputer lebih mudah memanipulasi, dan memahami maksud dari bahasa alami tersebut.

Bagan 1 Aplikasi Komputasi Linguistik



Linguistik komputasi mulai berkembang di Eropa pada tahun 1950an dan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu linguistik komputasi teoritis dan terapan. Yang pertama mempelajari aspek-aspek bahasa manusia dengan diperhadapkan pada model formal dan yang kedua fokus pada mengembangkan aplikasi yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan komunikasi manusia sehari-hari. Pada saat ini teori dan penerapan linguistik komputasi sudah

sangat berkembang seiring dengan semakin berkembangnya kebutuhan komunikasi manusia. Aplikasi dan perangkat lunak baru bermunculan dengan teknologi yang semakin canggih.

Beberapa studi di dalam payung linguistik komputasi adalah:

- *Natural Language Analysis/Understanding*
- *Natural Language Generation*
- *Speaker/Speech Recognition*
- *Speech synthesis*
- *Natural Language Interface*
- *Machine Translation*

F. Referensi

Costa-Jussa, Marta R. (2012). Study and Comparison of Rule-Based and Statistical Catalan-Spanish Machine Translation Systems. *Computing and Informatics*, Vol 31 (245-270).

Daniel Jurafsky and James H.Martin. 2009. *Speech and Language Processing* (second edition). Colorado: Stanford University and University of Colorado.

Novia, Arifatun. 2012. *Kesalahan Penerjemahan Teks Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab melalui Google Translate (Studi Analisis Sintaksis)*. Semarang: Unnes. Diakses dari Journal of Arabic Learning and Teaching <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php>

Sankaran Baskaran, dkk .2008. *A Common Parts-of-Speech Tagset Framework for Indian Languages*. New Delhi. Diakses dari http://www.lrec-conf.org/proceedings/lrec2008/pdf/337_paper.pdf

<http://cljournal.org/>

https://kantanmt.com/documents/Machine_Translation.pdf

<http://www.mitpressjournals.org/doi/pdf/10.1162/coli.B09-001>

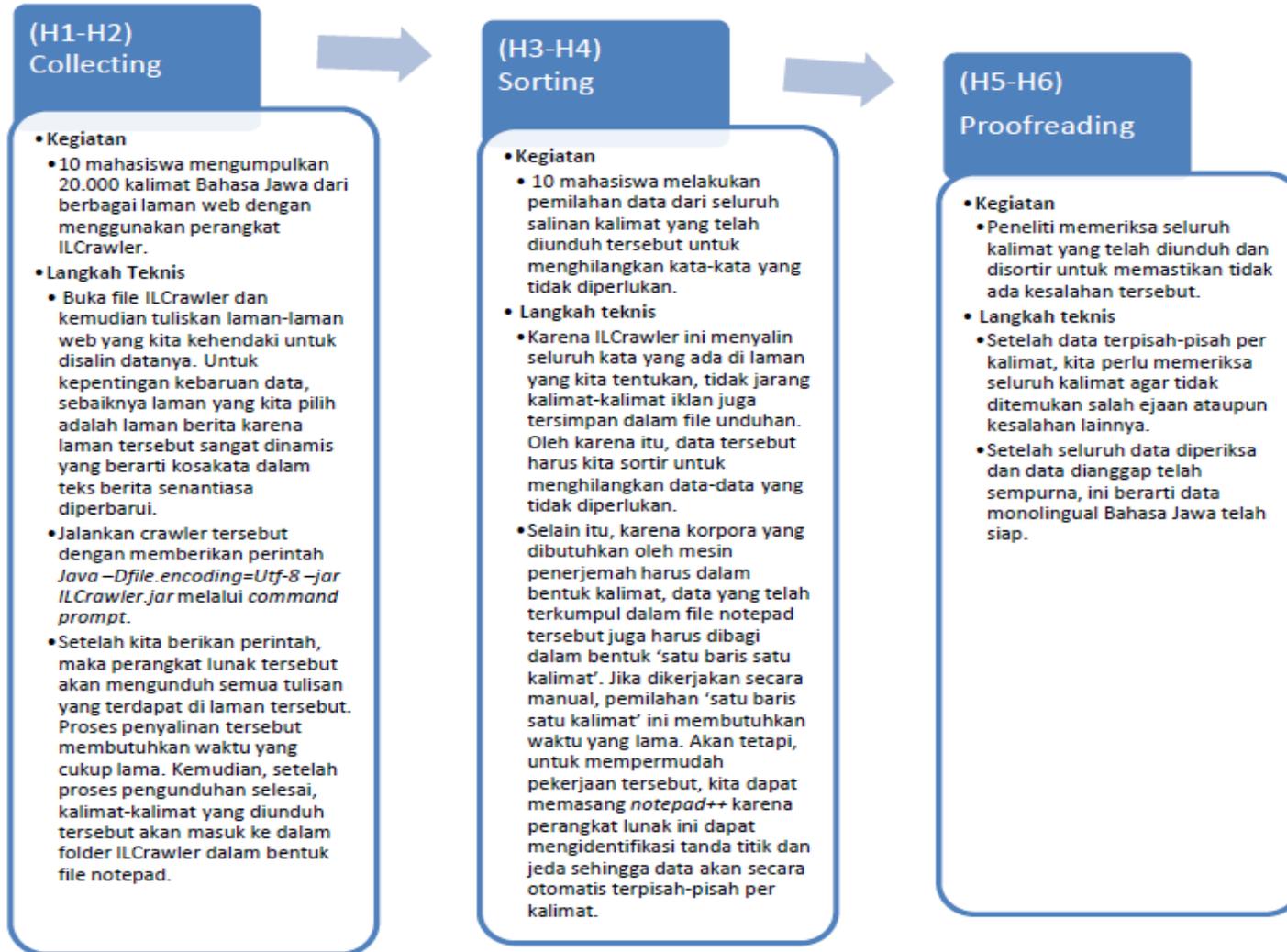
G. Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Satuan	Harga	Jumlah (Rp)

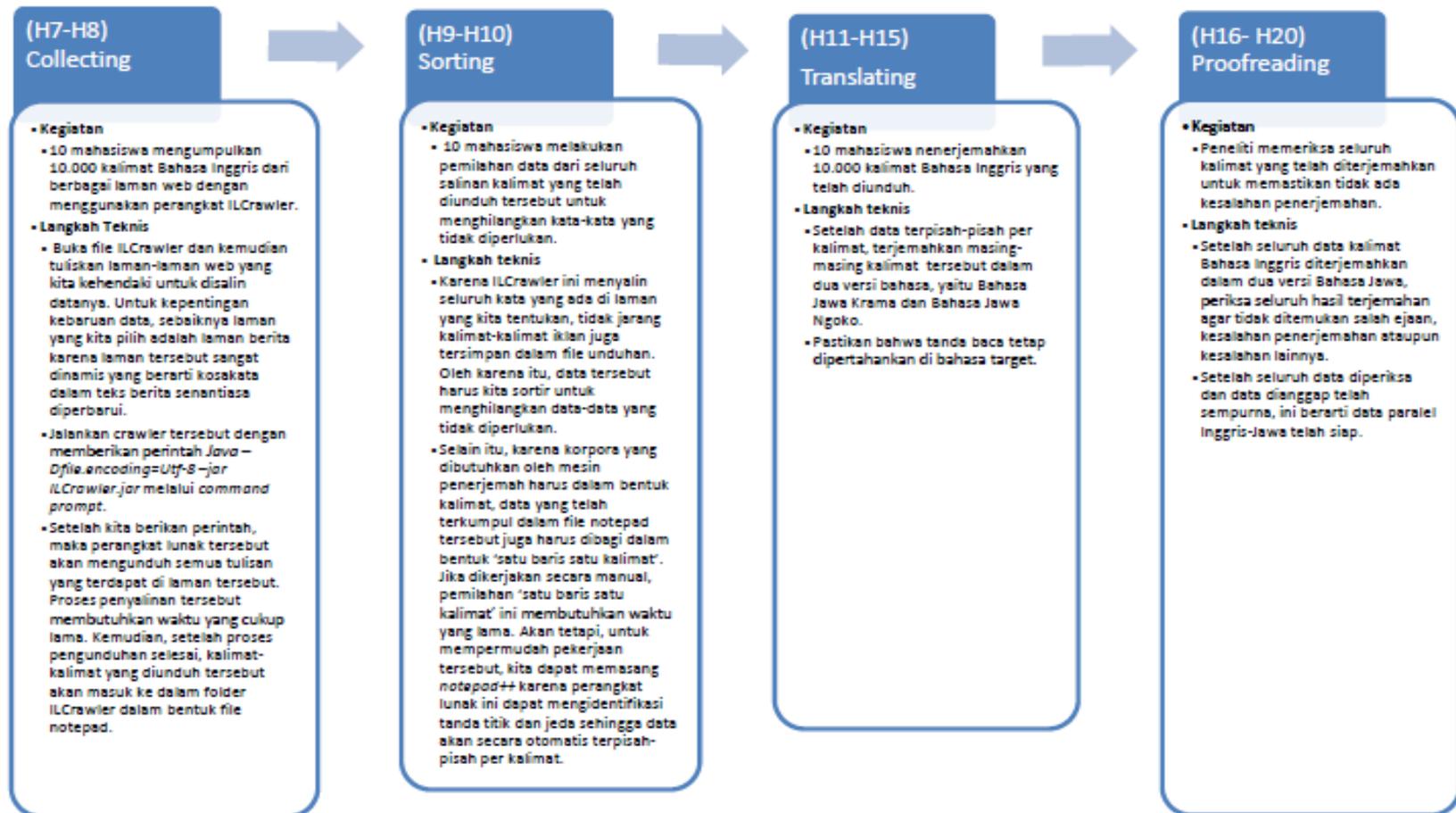
	Biaya Operasional			
1.	Honorarium tim penelitian	3 orang	500000	1500000
2.	Honorarium tim teknis	5 orang	200000	1000000
3.	Sewa internet	1 paket	1000000	1000000
	Lain-lain			
4.	Penulisan dan penggandaan proposal dan laporan	1 paket	500000	500000
5.	Publikasi ilmiah	1 artikel	1000000	1000000
Jumlah				5000000

Lampiran 1. Alur Kegiatan Pengumpulan Data

Alur Kegiatan Pengumpulan Data 20.000 Kalimat Bahasa Jawa



Alur Kegiatan Pengumpulan Data 10.000 Kalimat Bahasa Inggris dan Dua Versi Terjemahannya dalam Bahasa Jawa





Identifikasi Permasalahan Penerjemahan

Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan					
		5	6	7	8	9	10
1.	Crawling	√					
2.	Penerjemahan		√				
3.	Analisis kesalahan penerjemahan			√	√		
4.	Penulisan Laporan Penelitian				√		
5.	Penulisan Karya Ilmiah				√		
6.	Seminar Ilmiah					√	
7.	Pelaporan Penelitian						√

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar) : Avi Meilawati, M.A.
Jenis Kelamin : Perempuan
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya : 19830502 200912 2 003
NIDN : 0602058301
Tempat dan Tanggal Lahir : Surakarta, 2 Mei 1983
E-mail : avimeilawati@uny.ac.id
Nomor Telepon/HP : 085820103395
Alamat Rumah : Tegal Pucung, RT. 1/RW.1, Sanggrahan,
Prambanan, Klaten
Alamat Kantor : Karangmalang, Sleman, Yogyakarta
Nomor Telepon/Faks : 0274 550843
Mata Kuliah yg Diampu
1. Fonologi Bahasa Jawa
2. Morfologi Bahasa Jawa
3. Sintaksis Bahasa Jawa
4. LHK
5. Bahasa Sansekerta
6. Semantik Bahasa Jawa
7. Ekspresi Tulis
8. Sociolinguistik
9. Metode Penelitian Bahasa, Sastra,
Budaya

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UGM
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Daerah	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	2001-2006	2007-2009
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Penguasaan Vokal dan Konsonan Anak Usia 2-4 tahun di TPA Kowani Yogyakarta	Analisis Morfo-semantik Tumpeng Ruwatan Murwakala

Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum Siti Mulyani, M. Hum.	Marsono, SU., M.A.
--------------------------	------------------------------------------------------------	--------------------

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah*juta (Rp)
1.	2011	Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Kuliah Etika Jawa melalui <i>Lesson Study (anggota)</i>	UNY	10
2.	2011	Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Membaca Berantai Antarkelompok dan Penilaian Autentik pada Perkuliahan Komprehensi Tulis di Pendidikan Bahasa Jawa FBS UNY (anggota)	DIPA FBS	8
3.	2012	Penilaian Portofolio dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (mandiri)	DIPA FBS UNY	4
4.	2012	Pengembangan Topik Penelitian Wacana Pragmatik di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FBS UNY (anggota)	DIPA FBS UNY	10
5.	2013	Inventarisasi Makanan Tradisional Jawa Serta Alternatif Pengembangannya (anggota)	UNY	20
6.	2013	Revitalisasi dan Reaktualisasi Makanan Tradisional Jawa dalam <i>Serat Centhini (pelaksana teknis)</i>	IDB	150
7.	2014	Kebertahanan Hidup Bahasa Jawa di	DIPA FBS	25

		Kelang Malaysia (anggota)	UNY	
--	--	---------------------------	-----	--

D. Pengalaman PPM dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul PPM	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2011	Dialog Budaya dan Pentas Seni	-	-
2.	2012	Sarasehan Tata Cara Adat Budaya Jawi	-	-
3.	2012	Pengembangan Permainan Tradisional sebagai Pembelajaran Berhitung Berbahasa Jawa	DIPA UNY	FBS 6
4.	2013	Implementasi Butir Keistimewaan tentang Kebudayaan di Yogyakarta	UNY	15
5.	2014	Pelatihan mendongeng untuk guru PAUD se-kecamatan Prambanan	UNY	15

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	<i>Tumpeng Ruwatan dan Falsafah Hidup Jawa</i>	Jurnal Tradisi	Vol. 1, No. 2, Februari 2011, halaman 71-87
2.	Topikalisasi sebagai Sarana Memahami Isi Wacana Serat Sana Sunu	Jurnal IKADBUDI	Volume 2, Desember 2013 hal. 139

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Kongres Antar Bangsa, Bahasa, dan Budaya	<i>Mantra dalam Primbon Betaljemur Adammakna</i>	2011/Brunei Darussalam

2.	International Conference Local Wisdom and Character Education	Cerita Dewi Sri sebagai Sumber Kearifan dalam Kehidupan Berkeluarga	2012/Bali
3.	Future Challenges towards ASEAN Integration	Hope in <i>Tingkeban</i> Ceremony: Symbolism as Guidance to Live a New Life in Javanese Culture	2012/Thailand
4.	International conference	Makna Petung Salaki Rabi Primbon Betaljemur Adammakna dalam Kehidupan Berumah Tangga dan Pemecahannya dalam Pandangan Hidup Jawa	2014/Jember

Yogyakarta, April 2017
Pengusul,



Avi Meilawati, S.Pd., M.A
NIP 198305022009122003

Lampiran Surat Kesediaan Melaksanakan Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Avi Meilawati
NIP : 198305022009122003
Pangkat / Golongan : Penata Muda Tk.I/III/b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan kesediaan melaksanakan penelitian. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 20 Maret 2017
Yang menyatakan,



Avi Meilawati, MA.
NIP198305022009122003

SURAT KETERANGAN KETERLIBATAN MAHASISWA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Suwardi M.Hum.
Kajur/Kaprodi : Pendidikan Bahasa Daerah
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Dengan ini menerangkan bahwa:

No.	Nama	NIM	Prodi	Judul Skripsi
1.	Rahayu Trianingsih	13205241048	Pendidikan Bahasa Jawa	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif wonten Novel ing Satengahing Alas Brongkos anggitanipun Tiwiek SA
2.	Febriani Ekawati	13205241044	Pendidikan Bahasa Jawa	Tingkat Kesantunan Tindak Tutur Direktif ing Novel Uran-uran Katresnan anggitanipun Tulus Setiyadi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Maret 2017
Kajur/Kaprodi Pendidikan Bahasa Daerah,



Prof. Dr. Suwardi, M.Hum.
NIP 19640403 199001 1 004

